

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo

RSUD dr.Tjitrowardojo Kelas B Kabupaten Purworejo terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 60 Kelurahan Dopleng, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. RSUD dr. Tjitrowardojo Kelas B Kabupaten Purworejo didirikan pertama kali pada tahun 1915 dengan nama Zenden.

RSUD dr.Tjitrowardojo Kelas B Kabupaten Purworejo merupakan Rumah Sakit Kelas B Pendidikan yang telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. HK.02.03/I/0216/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Saras Husada Purworejo sebagai Rumah Sakit Pendidikan pada tanggal 21 Februari 2014. RSUD dr. Tjitrowardojo Kelas B Kabupaten Purworejo memiliki kapasitas tempat tidur yang beroperasi saat ini sebanyak 262 tempat tidur. Luas tanah 58.123 m², luas bangunan 18. 727.80 m² terdiri dari Gedung Farmasi, 19 Bangsal Perawatan, Kantor dan Auditorium.

Melalui pendekatan Manajemen Mutu, RSUD dr.Tjitrowardojo Kelas B Kabupaten Purworejo selalu berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pelayanan di seluruh jajaran Rumah Sakit. Peningkatan dan pengembangan mutu pelayanan ini tercapai berkat partisipasi, dorongan dan dukungan dari seluruh jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo dibawah kepemimpinan Bapak Bupati, serta komitmen dari DPRD Kabupaten Purworejo.

2. Visi dan Misi RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo

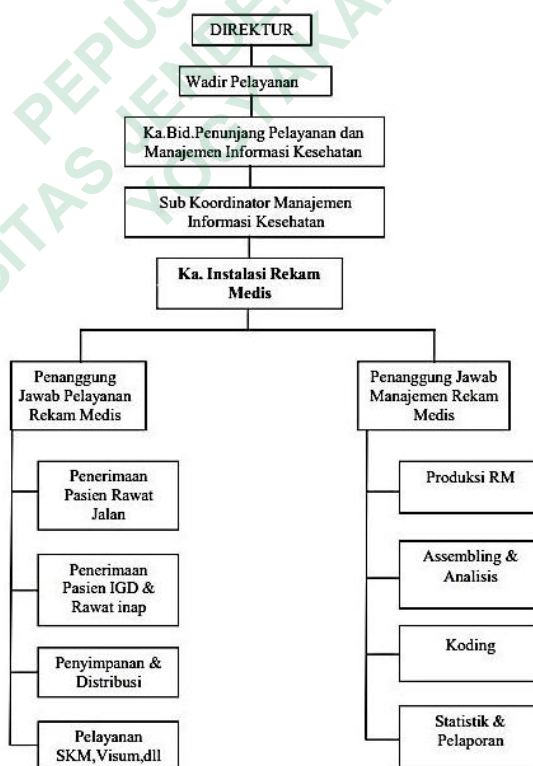
a. Visi

Menjadi rumah sakit rujukan terbaik di Jawa Tengah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna
- 2) Meningkatkan cakupan pelayanan
- 3) Mengembangkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan sistem manajemen informasi kesehatan
- 4) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan serta promosi kesehatan.

3. Struktur Organisasi Instalasi Rekam Medis di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo



Gambar 4 1 Struktur organisasi rekam medis

4. Analisis kuantitatif Rekam Medis Rawat Inap Bedah Komponen *Consent*

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023 di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo dengan menggunakan sampel sebanyak 94 rekam medis rawat inap kasus bedah periode bulan Maret-Mei 2023 berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin. Presentase hasil telaah rekam medis diperoleh dengan cara memeriksa dan menganalisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap kasus bedah yang dihitung dengan menggunakan perhitungan statistik sederhana menggunakan *microsoft excel*.

a. Telaah Rekam Medis Rawat Inap Bedah Komponen *Consent Review* Identifikasi Pasien

Berikut merupakan tabel hasil review identifikasi pasien berdasarkan formulir persetujuan umum (general consent), formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis dan formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, moderat dan dalam.

Tabel 4 1 Presentase pengisian rekam medis rawat inap bedah komponen consent review identifikasi pasien berdasarkan analisis kuantitatif

Persetujuan Umum (General Consent)	Jumlah			Persen (100%)		
	L	TL	TDD	L	TL	TDD
Nama Pasien	94	0	0	100%	0%	0%
Nomor RM	94	0	0	100%	0%	0%
Jenis Kelamin	94	0	0	100%	0%	0%
Tgl Lahir/Umur	94	0	0	100%	0%	0%
Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis						
Nama Pasien	94	0	0	100%	0%	0%
Nomor RM	88	6	0	94%	6%	0%
Jenis Kelamin	54	40	0	57%	43%	0%
Tgl Lahir/Umur	92	2	0	98%	2%	0%
Informasi dan Persetujuan/Penolakan Tindakan Anestesi, Sedasi Moderat dan Dalam						
Nama Pasien	93	0	1	99%	0%	1%
Nomor RM	93	0	1	99%	0%	1%

Persetujuan Umum (General Consent)	Jumlah			Persen (100%)		
	L	TL	TDD	L	TL	TDD
Jenis Kelamin	93	0	1	99%	0%	1%
Tgl Lahir/Umur	93	0	1	99%	0%	1%
Rata-rata	89,67	4	0,33	95%	4%	0%

Sumber : Hasil observasi di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengisian rekam medis bedah komponen consent review identifikasi pasien memiliki rata-rata 89,67 (95%) lengkap, 4 (4%) tidak lengkap, dan 0,33 (0%) tidak dapat diterapkan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

b. Analisis kuantitatif Medis Rawat Inap Bedah Komponen *Consent Review* Autentikasi

Berikut merupakan tabel hasil review autentikasi berdasarkan formulir persetujuan umum (general consent), formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis dan formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, moderat dan dalam.

Tabel 4 2 Presentase pengisian rekam medis rawat inap bedah komponen consent review autentikasi berdasarkan analisis kuantitatif

Persetujuan Umum (General Consent)	Jumlah			Persen (100%)		
	L	TL	TDD	L	TL	TDD
Nama Pasien/Keluarga	89	5	0	95%	5%	0%
Nama Petugas	91	3	0	97%	3%	0%
TTD Pasien/Keluarga	94	0	0	100%	0%	0%
TTD Petugas	94	0	0	100%	0%	0%
Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis						
Nama Pasien/Keluarga	94	0	0	100%	0%	0%
Nama Petugas	94	0	0	100%	0%	0%
TTD Pasien/Keluarga	94	0	0	100%	0%	0%
TTD Petugas	94	0	0	100%	0%	0%
Informasi dan Persetujuan/Penolakan Tindakan Anestesi, Sedasi Moderat dan Dalam					0%	
Nama Pasien/Keluarga	93	0	1	99%	0%	1%
Nama Dokter Anestesi	93	0	1	99%	0%	1%
TTD Pasien/Keluarga	93	0	1	99%	0%	1%
TTD Dokter Anestesi	93	0	1	99%	0%	1%
Rata-rata	93,00	0,67	0,33	99%	1%	0%

Sumber : Hasil observasi di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengisian rekam medis bedah komponen consent review autentikasi memiliki rata-rata 93,00 (99%) lengkap, 0,67 (1%) tidak lengkap, dan 0,33 (0%) tidak dapat diterapkan.

c. Analisis kuantitatif Rekam Medis Rawat Inap Bedah Komponen *Consent Review* Laporan yang Penting

Berikut merupakan tabel hasil review laporan yang penting berdasarkan formulir persetujuan umum (general consent), formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis dan formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, moderat dan dalam.

Tabel 4 3 Presentase pengisian rekam medis rawat inap bedah komponen consent review laporan yang penting berdasarkan analisis kuantitatif

Persetujuan Umum (General Consent)	Jumlah			Persen (100%)		
	L	TL	TDD	L	TL	TDD
Informasi hak dan kewajiban sebagai pasien	94	0	0	100%	0%	0%
Persetujuan pelayanan kesehatan	94	0	0	100%	0%	0%
Kuasa pemberi akses informasi kesehatan	86	8	0	91%	9%	0%
Persetujuan menjaga rahasia medis	94	0	0	100%	0%	0%
Persetujuan menjaga dan meminta privasi	75	19	0	80%	20%	0%
Persetujuan kehadiran peserta didik	94	0	0	100%	0%	0%
Informasi membawa barang berharga	94	0	0	100%	0%	0%
Informasi pengaduan keluhan	94	0	0	100%	0%	0%
Kewajiban pembayaran	94	0	0	100%	0%	0%
Tata tertib	94	0	0	100%	0%	0%
Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis						
Diagnosis	86	8	0	91%	9%	0%
Dasar diagnosis	86	8	0	91%	9%	0%
Tindakan medis	86	8	0	91%	9%	0%
Indikasi tindakan	86	8	0	91%	9%	0%
Prosedur pelaksanaan	86	8	0	91%	9%	0%
Tujuan	86	8	0	91%	9%	0%
Risiko/komplikasi	86	8	0	91%	9%	0%
Prognosis	86	8	0	91%	9%	0%
Alternatif terapi dan risiko tindakan	47	47	0	50%	50%	0%
Informasi dan Persetujuan/Penolakan Tindakan Anestesi, Sedasi Moderat dan Dalam						
Tindakan kedokteran	92	1	1	98%	1%	1%

Persetujuan Umum (General Consent)	Jumlah			Persen (100%)		
	L	TL	TDD	L	TL	TDD
Indikasi tindakan	91	2	1	97%	2%	1%
Tujuan dan manfaat	89	4	1	95%	4%	1%
Tata cara	92	1	1	98%	1%	1%
Risiko	92	1	1	98%	1%	1%
Komplikasi	92	1	1	98%	1%	1%
Prognosis	86	7	1	91%	7%	1%
Alternatif	66	18	1	70%	19%	1%
Rata-rata	86,96	6,41	0,30	93%	7%	0%

Sumber : Hasil observasi di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengisian rekam medis bedah komponen consent review laporan yang penting memiliki rata-rata 86,96 (93%) lengkap, 6,41 (7%) tidak lengkap, dan 0,30 (0%) tidak dapat diterapkan.

d. Analisis kuantitatif Rekam Medis Rawat Inap Bedah Komponen *Consent Review* Pencatatan yang Baik

Berikut merupakan tabel hasil review pencatatan yang baik berdasarkan formulir persetujuan umum (general consent), formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis dan formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, moderat dan dalam.

Tabel 4.4 Presentase pengisian rekam medis rawat inap bedah komponen consent review pencatatan yang baik berdasarkan analisis kuantitatif

Persetujuan Umum (General Consent)	Jumlah			Persen (100%)		
	L	TL	TD D	L	TL	TD D
Tidak ada coretan	94	0	0	100%	0%	0%
Tidak ada tipe-x	94	0	0	100%	0%	0%
Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis						
Tidak ada coretan	94	0	0	100%	0%	0%
Tidak ada tipe-x	94	0	0	100%	0%	0%
Informasi dan Persetujuan/Penolakan Tindakan Anestesi, Sedasi Moderat dan Dalam						
Tidak ada coretan	93	0	1	99%	0%	1%
Tidak ada tipe-x	93	0	1	99%	0%	1%
Rata-rata	93,67	0,00	0,33	100%	0%	0%

Sumber : Hasil observasi di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengisian rekam medis bedah komponen consent review pencatatan yang baik memiliki rata-rata 93,67 (100%) lengkap, 0,00 (0%) tidak lengkap, dan 0,33 (0%) tidak dapat diterapkan.

5. Telaah Rekam Medis Tertutup (*Close Medical Record Review*) Rawat Inap Bedah Komponen *Consent*

Berikut merupakan tabel hasil telaah rekam medis rawat inap kasus bedah berdasarkan analisis *close medical record review* komponen *consent*, yakni terdiri dari empat jenis standar yaitu standar Hak Pasien dan Keluarga (HPK 4 dan HPK 4.1), serta standar Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB 5 dan PAB 7.1).

Pada HPK 4 terdapat formulir persetujuan umum (*general consent*) yang terdiri dari 20 jumlah item. Pada HPK 4.1 terdiri dari dua jenis formulir yaitu formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis yang terdiri dari 19 jumlah item, serta formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, sedasi moderat dan dalam yang terdiri dari 18 jumlah item. Pada PAB 5 terdapat pada formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, sedasi moderat dan dalam yang terdiri dari 18 jumlah item. Pada PAB 7.1 terdapat pada formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis yang terdiri dari 19 jumlah item.

Tabel 4 5 presentase pengisian rekam medis rawat inap bedah komponen *consent* berdasarkan analisis *close medical record review*

No	STD	Dokumen yang Diminta	Jumlah			Persen (%)		
			Y	T	TDD	Y	T	TD D
1	HPK 4	Persetujuan umum (<i>general consent</i>)	0,98	0,02	0,00	98%	2%	0%
2	HPK 4.1	Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis	0,91	0,09	0,00	91%	9%	0%
		Informasi dan Persetujuan /Penolakan Tindakan Anestesi, Sedasi Moderat dan Dalam	0,96	0,03	1,00	96%	3%	1%
3	PAB 5	Jenis, Risiko, Manfaat, Alternatif dan Analagsia pasca tindakan sedasi atau anastesi	0,96	0,03	1,00	96%	3%	1%
4	PAB 7.1	Risiko, Keuntungan, Komplikasi, dan Alternatif Operasi	0,91	0,09	0,00	91%	9%	0%
Rata-rata			0,95	0,05	0,40	95%	5%	0%

Sumber : Hasil observasi di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengisian rekam medis rawat inap kasus bedah komponen consent pada standar HPK 4 memiliki rata-rata 0,98 (98%) ya, 0,02 (2%) tidak dan 0,00 (0%) tidak dapat diterapkan. Pada standar HPK 4.1 dalam formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis memiliki rata-rata 0,91 (91%) ya, 0,09 (9%) tidak dan 0,00 (0%) tidak dapat diterapkan. Sedangkan pada formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, sedasi moderat dan dalam memiliki rata-rata 0,96 (96%) ya, 0,03 (3%) tidak dan 1,00 (1%) tidak dapat diterapkan. Pada standar PAB 5 memiliki rata-rata 0,96 (96%) ya, 0,03 (3%) tidak dan 1,00 (1%) tidak dapat diterapkan. Pada standar PAB 7.1 memiliki rata-rata 0,91 (91%) ya, 0,09 (9%) tidak dan 0,00 (0%) tidak dapat diterapkan.

B. Pembahasan

1. Presentase Analisis Kuantitatif Rekam Medis Bedah komponen *consent*

Kelengkapan pengisian rekam medis bedah berdasarkan review identifikasi pasien terhadap formulir persetujuan umum (*general consent*), formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis, formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, sedasi moderat dan dalam memiliki rata-rata nilai kelengkapan pengisian sebesar 89,67 dengan presentase 95%

Hasil penelitian (Gumilar & Herfiyanti, 2021) pada review identifikasi pasien sebesar 100% sehingga hasil yang diperoleh lebih baik daripada hasil yang diperoleh peneliti. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Yusuf Setiawan et al., 2020) pada review identifikasi pasien sebesar 97,25% sehingga hasil yang diperoleh lebih baik daripada hasil yang diperoleh peneliti.

Kelengkapan pengisian rekam medis bedah berdasarkan review autentikasi terhadap formulir persetujuan umum (*general consent*), formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis, formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, sedasi moderat dan dalam memiliki rata-rata nilai kelengkapan pengisian sebesar 93,00 dengan presentase 99%

Hasil penelitian (Gumilar & Herfiyanti, 2021) pada review autentikasi sebesar 16,05% sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih baik daripada hasil yang diperoleh (Gumilar & Herfiyanti, 2021). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Yusuf Setiawan et al., 2020) pada review autentikasi sebesar 84,88% sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih baik daripada hasil yang diperoleh (Yusuf Setiawan et al., 2020).

Kelengkapan pengisian rekam medis bedah berdasarkan review laporan yang penting terhadap formulir persetujuan umum (*general consent*), formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis, formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, sedasi moderat dan dalam memiliki rata-rata nilai kelengkapan pengisian sebesar 86,96 dengan presentase 93%.

Hasil penelitian (Gumilar & Herfiyanti, 2021) pada review laporan yang penting sebesar 62,96% sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih baik daripada hasil yang diperoleh (Gumilar & Herfiyanti, 2021). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Yusuf Setiawan et al., 2020) pada review laporan yang penting sebesar 81,30% sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih baik daripada hasil yang diperoleh (Yusuf Setiawan et al., 2020).

Kelengkapan pengisian rekam medis bedah berdasarkan review pencatatan yang baik terhadap formulir persetujuan umum (general consent), formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis, formulir informasi dan persetujuan/penolakan tindakan anestesi, sedasi moderat dan dalam memiliki rata-rata nilai kelengkapan pengisian sebesar 93,67 dengan presentase 100%

Hasil penelitian (Gumilar & Herfiyanti, 2021) pada review autentikasi sebesar 72,84% sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih baik. (Gumilar & Herfiyanti, 2021). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Yusuf Setiawan et al., 2020) pada review autentikasi sebesar 63,50% sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih baik.

Berdasarkan standar pelayanan minimal rumah sakit, telah ditetapkan kelengkapan minimal rekam medis sebesar 100% dan bidang rekam medis RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo menetapkan target kelengkapan rekam medis sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan target tersebut, tingkat kelengkapan rekam medis belum memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit maupun target RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo kecuali pada review pencatatan yang baik sudah mencapai 100%.

2. Presentase Telaah Rekam Medis Tertutup (*Close Medical Record Review*) Rawat Inap Bedah Komponen *Consent*

Kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap kasus bedah komponen consent pada standar HPK 4 yaitu formulir persetujuan umum (general consent) memiliki rata-rata kelengkapan pengisian sebesar 0,98 dengan presentase 98%.

Hasil penelitian (Arumdani, 2014) pada standar HPK 4 sebesar 80% sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih baik.

Kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap kasus bedah komponen consent pada standar HPK 4.1 yaitu formulir pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis memiliki rata-rata kelengkapan pengisian sebesar 0,91 dengan presentase 91%.

Hasil penelitian (Arumdani, 2014) pada standar HPK 4.1 sebesar 92% sehingga hasil yang diperoleh (Arumdani, 2014) lebih baik daripada hasil yang diperoleh peneliti.

Kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap kasus bedah komponen consent pada standar PAB 5 memiliki rata-rata kelengkapan pengisian sebesar 0,96 dengan presentase 96% dan pada standar PAB 7.1 memiliki rata-rata kelengkapan pengisian sebesar 0,91 dengan presentase 91%.

Hasil penelitian (Arumdani, 2014) sebesar 96% sehingga hasil yang diperoleh (Arumdani, 2014) lebih baik daripada hasil yang diperoleh peneliti.

Berdasarkan standar pelayanan minimal rumah sakit, telah ditetapkan kelengkapan minimal rekam medis sebesar 100% dan bidang rekam medis RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo menetapkan target kelengkapan rekam medis sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan target tersebut, tingkat kelengkapan rekam medis belum memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit maupun target RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo.